

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
MOTO HIDUP.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
sABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Kegunaan Penelitian.....	14
E. Kerangka Pemikiran .....	15
F. Langkah-langkah Penelitian.....	25

1.	Metode Pendekatan.....	25
2.	Spesifikasi Penelitian.....	26
3.	Jenis dan Sumber Data.....	27
4.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
5.	Analisis Data.....	32
6.	Lokasi Penelitian.....	32
G.	Penelitian Terdahulu.....	33
BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG HARTA PUSAKA TINGGI		
MELALUI KERAPATAN ADAT NAGARI DI KOTA PAYAKUMBUH.....		
35		
A.	Tinjauan Umum tentang Harta Pusaka Tinggi .....	35
1.	Pengertian Harta Pusaka Tinggi .....	35
2.	Jenis-Jenis Sengketa Harta Pusaka Tinggi.....	40
3.	Fungsi Harta Pusaka Tinggi.....	41
B.	Tinjauan Umum tentang Ketua Adat Minangkabau.....	43
1.	Kedudukan Penghulu Sebagai Pemimpin di Minangkabau.....	43
2.	Kedudukan penghulu dalam harta pusaka tinggi.....	45
3.	Peranan penghulu dalam penyelesaian harta pusaka tinggi.....	49
C.	Tinjauan Umum tentang Kerapatan Adat Nagari.....	50
1.	Sejarah Kerapatan Adat Nagari .....	50

2.	Struktur Organisasi Dan Keanggotaan Kerapatan Adat Nagari .....	52
3.	Kedudukan Kerapatan Adat Nagari dalam Hukum Adat Minangkabau 56	
4.	Peranan KAN Dalam Masyarakat Hukum Adat Minangkabau .....	58
5.	Proses Penyelesaian Sengketa Secara Adat .....	60
D.	Tinjauan Umum tentang Undang-Undang No. 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa .....	61
1.	Ketentuan-ketentuan terkait arbitrase dan alternatif penyelesaian sengketa.....	61
2.	Pasal 6 Ayat 3 Uu No 30 Tahun 1999 Tentang Arbitrase Dan Alternatif Penyelesaian Sengketa Dan Kaitannya Dengan Penyelesaian Sengketa Harta Pusaka Tinggi .....	64
<b>BAB III_PENYELESAIAN SENGKETA HARTA PUSAKA TINGGI MELALUI KERAPATAN ADAT NAGARI DI KOTA PAYAKUMBUH.....</b>		<b>69</b>
A.	Pelaksanaan penyelesaian sengketa harta pusaka tinggi secara mediasi oleh Lembaga Kerapatan Adat Nagari di Kota Payakumbuh dihubungkan dengan pasal 6 ayat 3 UU No. 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa. ....	69
1.	Pelaksanaan Penyelesaian Sengketa Harta Pusaka tinggi Secara Mediasi oleh KAN dihubungkan dengan pasal 6 ayat 3 UU No. 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa. ....	69

2.	Peranan Lembaga Kerapatan Adat Nagari Sebagai Mediator dalam Penyelesain Sengketa Harta Pusaka Tinggi .....	75
B.	Kendala pelaksanaan penyelesaian sengketa harta pusaka tinggi secara mediasi oleh Lembaga Kerapatan Adat Nagari di Kota Payakumbuh.....	80
C.	Upaya Kendala Pelaksanaan Penyelesaian Sengketa Harta Pusaka Tinggi Melalui Lembaga Kerapatan Adat Nagari Di Kota Payakumbuh.....	87
BAB IV PENUTUP .....		103
A.	SIMPULAN.....	103
B.	SARAN .....	104
DAFTAR PUSTAKA .....		106
LAMPIRAN.....		114
1.	Foto acara satu nagari satu event merupakan acara adat yang rutin setiap tahun diadakan yang mana diacara tersebut dijelaskan bagaimana adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah yang salah satu didalamnya terdapat mengenai Harta Pusaka Tinggi.....	114
2.	Foto Kantor Kerapatan Adat Nagari Di Kota Payakumbuh.....	115
3.	Berfoto bersama Bapak H. Yendri Bodra Dt. Parmato Alam, S.H., M.M. selaku Ketua Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau Kota Payakumbuh	116
4.	Berfoto bersama bapak Dt. Pangulu Sati dari suku Piliang selaku salah satu tokoh adat di Kota Payakumbuh .....	117